

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yakni datanya diperoleh dari kegiatan pengukuran atau penilaian dalam memecahkan jawaban dan menemukan solusi, menurut Salim dan Haidir (2019:22) menyatakan pendapat bahwa penelitian kuantitatif diidentifikasi fokus penelitian terhadap tahapan kerja yang berjalan secara singkat, terbatas, dan memilih serta memilah permasalahan menjadi bagian yang mampu diukur atau disimpulkan dalam bentuk angka.

Untuk penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksperimen, Sugiyono (2014:107) menjelaskan bahwa metode penelitian dengan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, Arikunto (2013:123) mengatakan bahwa metode penelitian membagi jenis desain berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen dan terbagi menjadi dua, yaitu pre-experimental design, true experimental design.

Jenis metode eksperimen yang dipilih dan digunakan untuk eksperimen kali ini yaitu metode pra-eksperimen (pre-experimental design) sering disebut juga dengan quasi eksperimen karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Adapun pendapat menurut Sugiyono (2014:73-79) mengenai penelitian dengan metode tersebut yaitu rancangan pada penelitian yang masih memiliki variabel luar dan ikut berpengaruh kepada variabel dependennya. Penelitian pra-eksperimen merupakan penelitian yang mengamati suatu kelompok utama dan melakukan intervensi sepanjang penelitian, dalam rancangan ini tidak ada kelompok kontrol untuk diperbandingkan dengan kelompok eksperimen yang disebut pre-experimental design (Cresswell, 2009:158).

Pengelompokan tiga jenis desain penelitian yang lazim digunakan pada metode pre-eksperimen design menurut Sugiyono (2014: 109) yakni *one-shot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison*. Bentuk desain atau jenis yang dipilih adalah *one-group pretest-posttest*, bertujuan untuk mendapatkan informasi pengaruh dari suatu perlakuan tanpa melakukan perbandingan, pada penelitian ini hanya meliputi satu kelas yang diberikan pretest dan posttest tanpa ada kelas kontrol atau pembanding, bentuk desain ini memiliki maksud untuk mengetahui keadaan awal satu kelompok dengan melakukan pretest sebelum diberikan perlakuan. Kemudian kelompok tersebut akan diberikan perlakuan, kemudian langkah terakhir melakukan posttest, sehingga dapat diketahui hasil dari sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Time series pada design pre-eksperimen adalah kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara acak atau random, dengan menggunakan satu kelompok uji tanpa kelompok kontrol. Karakteristik dan ciri utama pada desain pre-eksperimen adalah desain penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok eksperimental tanpa kelompok kontrol sehingga para ahli mengategorikan desain pre eksperimen ini sebagai desain eksperimen yang paling lemah, tetapi dalam penelitian pendidikan desain penelitian pre-eksperimen ini digunakan sebagai bahan dalam mengecek asumsi dan hipotesa awal untuk dilanjutkan ke penelitian tindakan kelas /penelitian lainnya

Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh metode kuis terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, kemudian dari hasil penelitian akan diperoleh suatu informasi terkait ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran kuis ini terhadap minat belajar para peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 3 Nameng dengan diberikannya perlakuan. Berikut skema dari penelitian *one-group pretest-posttest* dari Sugiyono (2014:74), yaitu:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Sugiyono 2014:74)

Keterangan:

- O<sub>1</sub>** : Pretest Angket Minat Belajar  
**X** : Treatment Metode Kuis  
**O<sub>2</sub>** : Posttest Angket Minat Belajar

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diselenggarakan di SDN 3 Nameng, berlokasi di Kp. Parakan Masjid, Desa Nameng, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Oktober 2023.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi yakni keutuhan dari suatu objek yang akan dijadikan target pada kegiatan penelitian, hal ini disampaikan oleh Riyanto dan Hatmawan (2020:13). Pada kegiatan penelitian ini adalah semua peserta didik di kelas V SDN 3 Nameng, terdiri dari 30 peserta didik yang tersebar pada satu kelompok.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian  
(Sumber: Dapodik SDN 3 Nameng)

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		POPULASI
		L	P	
1	V	15	15	30
<b>Jumlah</b>				30

Sampel yaitu separuh dari populasi yang dijadikan objek kegiatan penelitian atau dapat dijadikan prasangka sebagai pemerantara dari semua populasi. Pada kegiatan pengambilan sampel ini dalam penelitian sebanyak 30 peserta didik dengan kelompok atau kelas yang sama dengan populasi. Karena pada

Nurfadhilah Syahda, 2024

*PENGARUH METODE KUIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 3 NAMENG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian menggunakan metode pre-eksperimen dilakukan hanya untuk 1 kelompok yakni yang biasa disebut sebagai kelompok eksperimen. Pre-eksperimen sangat dimungkinkan dilakukan jika jumlah subjek memang hanya sedikit. Oleh karena itu, treatment eksperimen hanya dilakukan pada kelompok eksperimen itu saja.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah semua objek berbentuk apapun yang telah ditetapkan oleh para peneliti dan pengkaji untuk dipelajari lebih lanjut. Sehingga dapat diketahui informasi mengenai hal tersebut, kemudian akan diambil kesimpulan, pemaparan Sugiyono (2014:39). Variabel bebas (*independent variable*) yakni variabel yang dapat mempengaruhi, menjadi sebab terjadinya perubahan atas variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) ialah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan memiliki variabel meliputi:

1. Variabel bebas (X) ialah metode kuis.
2. Variabel terikat (Y) ialah minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SD.

##### a) Definisi Operasional Variabel

###### 1) Minat Belajar

Minat ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan sikap emosional oleh seseorang karena didorong rasa tertarik, kebutuhan, dan keinginan dengan unsur keingintahuan wawasan ilmu pengetahuan.

###### 2) Metode Kuis

Metode kuis adalah penggabungan dari beberapa metode pembelajaran yang dianggap sangat cocok sebagai metode yang dapat meningkatkan minat, motivasi, wawasan pengetahuan, pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik secara bersamaan.

## E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan pada kegiatan penelitian, antara lain:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi bertujuan untuk memperoleh data dan sumber-sumber yang terdapat di sekolah seperti sarana prasarana, jumlah peserta didik, jumlah pendidik, proses pembelajaran yang meliputi strategi, pendekatan, metode, media saat pembelajaran berlangsung, karakteristik peserta didik dan keadaan sekolah.

### 2. Lembar Angket/kuesioner

Lembar bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai respons dari peserta didik terhadap kegiatan belajar saat dilakukannya penelitian berlangsung. Lembar angket ini bersifat tertutup yang artinya disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan dengan menggunakan skala likert yang merupakan ke dalam penggolongan data kontinum (*data ordinal*), menurut Sugiyono (2013:136) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga responden/peserta didik hanya perlu memberi simbol ceklis pada kolom yang tersedia. Angket respons akan diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah dilakukannya treatment menggunakan metode kuis.

Data yang dihasilkan dari penyebaran lembar angket ini akan dikumpulkan di waktu yang bersamaan dengan penyebarannya kepada responden (*data cross section*).

#### a) Kisi-kisi Instrumen

Instrumen disebarkan untuk memperoleh data dan informasi yang disajikan dalam bentuk lembar pertanyaan pada angket, dalam hal ini peneliti menggunakan angket mengenai minat belajar peserta didik. Angket yang akan dibuat berjumlah 20 pertanyaan dan penyebaran angket akan dilakukan secara langsung/offline. Instrumen angket yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, seperti:

## 1) Pembuatan Kisi-kisi Angket

Berikut merupakan pengembangan indikator dan kisi-kisi instrumen pada aspek nilai-nilai yang diterapkan dalam penilaian variabel minat belajar terhadap mata pelajaran IPS peserta didik di kelas V.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Peserta didik  
(Sumber: Safari (dalam Wasti, 2013:8))

ASPEK NILAI	INDIKATOR	NO ITEM
<b>Perasaan Senang</b>	Pendapat peserta didik mengenai pembelajaran	5
	Perasaan peserta didik saat mengikuti pembelajaran	1
	Kesan peserta didik pada saat proses pembelajaran	15,16
	Perasaan peserta didik setelah mengerjakan tugas	3
<b>Ketertarikan Peserta didik</b>	Ketertarikan peserta didik pada saat proses pembelajaran	9
	Ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran dan materi	18,19
	Rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran	2,4
<b>Perhatian Peserta didik</b>	Perhatian pada saat mengikuti pembelajaran	6, 7, 12, 13
	Perhatian pada saat berdiskusi	20
<b>Keterlibatan Peserta didik</b>	Keterlibatan peserta didik dalam berdiskusi pada proses pembelajaran	2
	Rasa ingin tahu dalam proses pembelajaran	4
	Pendapat peserta didik terhadap materi yang diajarkan	1, 3
	Kesadaran dalam berkontribusi pada PBM di kelas	11

## 2) Uji Coba Angket

Uji coba angket minat belajar IPS akan dilakukan oleh validator yang ahli dalam bidang pembuatan dan pengoreksian angket, validator

dapat dilakukan oleh dosen atau guru yang ahli dan berpengalaman. Jika angket memenuhi syarat dan layak untuk diberikan kepada responden/peserta didik, maka validator akan memberikan persetujuan melalui lembar validitas angket pretest dan posttest.

### 3) Menentukan Skor Angket

Berikut adalah alternatif jawaban serta kisi-kisi instrumen angket dari indikator variabel minat belajar peserta didik.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

(Sumber: Rensis Likert)

No.	Pernyataan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

### 3. Treatment Kuis

Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan metode kuis terhadap peserta didik kelas V, pelaksanaan kuis ini berupa penyebutan soal setelah dilakukannya pemaparan materi IPS berlangsung. Metode Kuis ini merupakan instrumen evaluasi formatif yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui pengetahuan dari peserta didik, menurut Arikunto (2015:50) evaluasi formatif memiliki manfaat bagi peserta didik, seperti:

- a. Digunakan untuk mengetahui penguasaan materi secara menyeluruh
- b. Merupakan penguatan bagi peserta didik
- c. Usaha perbaikan
- d. Sebagai diagnosa

Sehingga pendidik dapat menindaklanjuti hasil pembelajaran berlangsung, dari kegiatan evaluasi formatif ini pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami, menguasai materi.

#### 4. Dokumentasi Penelitian

Merupakan cara yang dipakai para peneliti untuk memperoleh informasi dalam semua bentuk buku, dokumen, angka dan gambar berisi laporan serta keterangan yang dapat mendukung proses kegiatan penelitian.

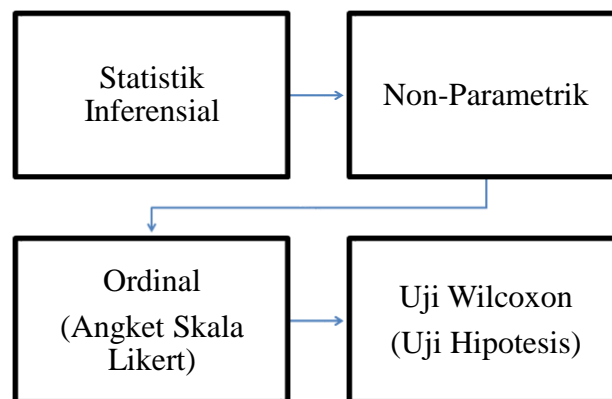
### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara menganalisis semua data yang diperoleh dari kegiatan penelitian, termasuk dengan alat-alat statistik yang relevan untuk menunjang kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian ini memakai teknik analisis data kuantitatif untuk melaksanakan prosedur analisis statistik (*statistic analysis*) dengan statistik deskriptif dalam penyajian data-data sehingga dapat meringkas serta menyajikan hasil dari penelitian, adapun menurut Sugiyono (2014:148) yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase dan statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) yakni teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi menurut dalam menganalisis data serta mengambil kesimpulan yang telah diuji. Pada statistik inferensial menggunakan metode statistik *non-parametrik* karena menggunakan jenis data ordinal (skala likert) saat melakukan penelitian dan pengukuran angket. Data yang digunakan dalam metode ini tidak terlalu besar jumlahnya sekitar kurang dari 30 data serta yang dibutuhkan lebih banyak berskala ukur nominal atau ordinal.

Jenis hipotesis menggunakan uji statistic satu sampel dengan unsur pengujian uji asumsi klasik pada *non-parametrik*, jenis uji hipotesis yang dipakai pada kegiatan penelitian ini adalah jenis uji wilcoxon yang artinya uji yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal tetapi data berdistribusi tidak normal. Bertujuan untuk



menganalisis perbedaan data dalam sebuah kelompok (kelas V) yang memperoleh perlakuan atau treatment penggunaan metode kuis yang dihitung melalui angket.



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

(Sumber:Sugiyono 2014:206)

Dalam hal ini untuk mengetahui kebenaran analisa data setelah data-data terkumpul selanjutnya analisis angket bertujuan untuk melihat keinginan belajar pada peserta didik sesudah diterapkan metode kuis. Dengan maksud mengetahui apakah minat belajar peserta didik tergolong tinggi, sedang dan rendah. Adapun beberapa jenis data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Jenis Data

Diperoleh dengan menggunakan data primer setelah para peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan melakukan rangkaian observasi serta menyebarkan angket.

#### 2. Waktu Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan waktu yang bersamaan atau disebut dengan data cross section, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data dalam waktu yang sama.

Adapun langkah-langkah mengolah data pada instrumen angket untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian dengan menghitung reliabilitas, normalitas, validitas dan uji wilcoxon, seperti berikut:

a. Uji Reliabilitas

Pengukuran uji reliabilitas berguna untuk mengukur tingkat kestabilan instrument angket yang dipakai oleh peneliti, memastikan bahwa instrument tersebut mampu dipercaya untuk mengukur variabel penelitian meskipun percobaan diulangi dengan menggunakan angket yang sama. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach berbantuan SPSS untuk memudahkan peneliti mengetahui perhitungannya, adapun kriteria pengelompokan tingkat reliabilitas menurut Ristianti dan Fathurrochman (2020:169), sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas  
(Sumber: Ristianti dan Fathurrochman, 2020:169)

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabilitas
0,201 – 0,40	Agak Reliabilitas
0,401- 0,60	Cukup Reliabilitas
0,601 – 0,80	Reliabilitas
0,801 – 1,00	Sangat Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	14

Gambar 3.3 Hasil Uji Reliabilitas  
(Sumber: IBM SPSS 20)

Dapat dilihat dari hasil pengukuran uji reliabilitas angket minat belajar IPS memiliki hasil 0.813 yang berarti memiliki nilai sangat reliabilitas untuk angket tersebut. Sehingga angket minat belajar ini dapat digunakan berulang kali karena memiliki konsisten yang dapat diandalkan sebagai pengukuran minat belajar.

b. Uji Normalitas

Pengukuran uji normalitas berguna untuk mengukur data yang digunakan dalam penelitian dapat berdistribusi normal atau tidak. Pada pengukuran ini memakai Kolmogorov Smirnov berbantuan SPSS untuk memudahkan dalam mengetahui perhitungannya, terkait dasar pengambilan keputusan serta penilaian dalam uji normalitas menurut Purnomo (2017:108) antara lain:

- 1) Ketika nilai signifikan (Sig)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Ketika nilai signifikan (Sig)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

c. Uji Validitas Isi

Uji validitas isi bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket/kuesioner menggunakan formula atau rumus Gregory. Menurut Gregory (2000) validitas isi menunjukkan pertanyaan atau butir dalam suatu instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional dari perilaku sampel yang dikenai perlakuan tersebut dalam menghitung dan mengetahui hasil dari uji validitas isi, selanjutnya hasil akan diinterpretasikan menggunakan patokan kriteria validitas isi dari Suherman (2003: 120) sebagai berikut:

- 1)  $< 0,20$  yang berarti Sangat Rendah
- 2)  $0,20 - 0,39$  yang berarti Rendah
- 3)  $0,40 - 0,59$  yang berarti Cukup
- 4)  $0,60 - 0,79$  yang berarti Tinggi
- 5)  $0,80 - 1,00$  yang berarti Sangat Tinggi

d. Uji Wilcoxon

Pengukuran uji wilcoxon ini bertujuan untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan berskala ordinal namun tidak berdistribusi secara normal menurut Sugiyono (2014:148). Uji hipotesis wilcoxon dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk mempermudah dalam menghitung dan mengetahui hasil, melakukan pengujian hasil dari hipotesis dapat dilihat dari pengutipan keputusan dari Ghozali (2021:148) yang digunakan dalam uji ini, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

## **G. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

#### a) Peninjauan

Melaksanakan kegiatan observasi pada kelas V di SDN 3 Nameng.

#### b) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mencari bahan penunjang yang mempunyai materi berhubungan dengan kegiatan penelitian, seperti jurnal, buku, dan berita online.

#### c) Menyusun Proposal Penelitian

Berdasarkan dengan telah dilakukannya survey dan studi kepustakaan, lalu melakukan pembuatan proposal penelitian yang berisi penyusunan bab satu, dua dan tiga.

#### d) Menyusun Instrumen

Dalam penyusunan instrumen digunakan untuk pengambilan bahan dari kegiatan penelitian.

#### e) Peninjauan Instrumen

Peninjauan dilakukan setelah didapatkan saran dari dosen dan seorang ahli hingga cukup untuk dipergunakan saat penelitian.

#### f) Membuat Rencana Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti serta dosen pembimbing setelah berdiskusi. Setelah dilakukan perbaikan, maka RPP siap untuk diterapkan di lapangan.

#### g) Menyelenggarakan Seminar Proposal Penelitian

Kegiatan ini bertujuan untuk menyajikan proposal yang telah dipersiapkan sebelumnya kepada dosen penguji seminar proposal.

#### h) Perbaikan Proposal Penelitian

Perbaikan dilakukan berdasarkan saran dosen penguji serta dosen pembimbing.

i) Membuat Surat Izin Penelitian

Membuat surat izin untuk penelitian dari kampus untuk mendapatkan izin penelitian di sekolah sasaran.

2. Pelaksanaan

a) Memutuskan kelas mana yang akan dijadikan sampel penelitian

Kelas-kelas yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling.

b) Menyebarkan Lembar Angket Minat Pretest

Sebelum memberikan perlakuan berupa metode kuis, menggunakan lembar angket disebar bertujuan melihat minat belajar saat awal.

c) Melakukan Proses Penerapan Metode Kuis

Proses treatment akan diberikan kepada kelas v, peneliti akan melakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan skenario pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan berdasarkan RPP yang telah dibuat.

d) Menyebarkan Lembar Angket Minat Posttest

Setelah melaksanakan kegiatan belajar di tahapan akhir pembelajaran, lalu peneliti akan menyebarkan lembar angket pada peserta didik bertujuan untuk melihat final dari minat belajar akhir peserta didik.

3. Tahap Penyelesaian

a) Mengumpulkan Data Penelitian

Peneliti mengumpulkan bahan penelitian yang diperoleh, kemudian akan dilakukan pengolahan serta pengukuran pada data tersebut dengan uji statistik dengan berbantuan software SPSS.

b) Melakukan Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk mengetahui dampak dari trik pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik.

c) Menarik Kesimpulan

Setelah menganalisis dan memahami pengaruh metode pada pembelajaran yang sesuai berdasarkan hasil penelitian, maka ditarik kesimpulan apakah terdapat atau tidaknya pengaruh metode kuis.